

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *JOB SHEET* VARIASI PRODUK CAKE KELAS XI PATISERI DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

DEVELOPMENT LEARNING MEDIA JOB SHEET OF CAKE PRODUCT VARIATIONS FOR XIth PASTRY IN SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Oleh: **Dias Triasih**, Prodi Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta, email diastriasih92@gmail.com. **Dr. Siti Hamidah, M.Pd**, Prodi Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan media pembelajaran *Job sheet* Variasi Produk *Cake* kelas XI Patiseri dan (2) menguji kelayakan media pembelajaran *Job sheet* Variasi Produk *Cake* kelas XI Patiseri. Jenis penelitian yang digunakan adalah R&D (*Research and Development* dengan model 4D (*Define, Design, Develop* dan *Disseminate*). Hasil penelitian adalah: (1) pengembangan *Job sheet* Variasi Produk *Cake* kelas XI Patiseri melalui 4 tahap yaitu tahap *define* (analisis kebutuhan), *design* (perancangan isi dan tampilan), *develop* (pengembangan rancangan), *disseminate* (penyebaran), (2) Kelayakan media pembelajaran *Job Sheet* Variasi Produk *Cake* kelas XI Patiseri oleh ahli materi sebesar 66,5 (83%) dengan kategori "sangat layak". Kelayakan media pembelajaran *Job Sheet* Variasi Produk *Cake* kelas XI Patiseri oleh ahli media sebesar 77 (96%) dengan kategori "sangat layak". Penilaian siswa dalam skala kecil sebesar 105,6 (88%) dengan kategori "sangat layak" dan dalam skala luas sebesar 101,5 (85%) dengan kategori "sangat layak" sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Job sheet*

Abstract

This study aims to: (1) develop learning media Job sheet of Cake Product Variations for XIth Pastry and (2) to test the feasibility of instructional learning media Job sheet of Cake Product Variations for XIth Pastry. This type of research is R&D (Research and Development with the 4D model (Define, Design, Develop and Disseminate). The results of this study are: (1) the development of Job sheet of Cake Product Variations for XIth Pastry through four phases: define (needs analysis), design (design content and appearance), develop (development plan), disseminate (spread), (2) results of feasibility Job sheet of Cake Product Variations for XIth Pastry by a subject matter expert at 66.5 (83%) to the category of "very feasible ". Results of feasibility Job sheet of Cake Product Variations for XIth Pastry by media experts at 77 (96%) to the category of "very feasible ". Appraisal of students in small scale at 105.6 (88%) to the category of "very feasible" and on a wide scale at 101.5 (85%) to the category of "very feasible" as a learning media.

Keywords: Learning Media, *Job sheet*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Yudhi Munadi, 2013: 7). Media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Media dapat berupa alat-alat elektronik, *over head* proyeksi (OHP),

gambar, buku, dan lain-lain (Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2011: 7).

Media pembelajaran yang digunakan seorang guru pada proses pembelajaran yang dilakukannya harus dapat mendukung ketercapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan media diantaranya adalah kesesuaian materi, keefektivan dan kesesuaian dengan sistem pendidikan yang berlaku. Penggunaan media pada

pembelajaran teori tentu akan berbeda dengan media yang digunakan pada pembelajaran praktik. Oleh karena itu seorang guru harus dapat memilih maupun membuat media pembelajaran yang tepat bagi siswa.

Produk *Cake* merupakan salah satu mata pelajaran produktif bagi siswa kelas XI dengan program keahlian Tata Boga, konsentrasi Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran praktik dimana siswa dituntut untuk dapat membuat suatu produk berdasarkan instruksi atau resep. Sebelum praktik dilakukan, siswa diberi resep sebagai sumber belajar yang mendukung dalam pelaksanaan praktik.

Berdasarkan hasil observasi, seringkali siswa merasa tidak tertarik untuk belajar dan sulit untuk menghafal resep padahal resep tersebut merupakan bekal dalam pembelajaran praktik yang dilakukan. Akibatnya banyak siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan *pre-test* (sesaat sebelum praktik) maupun bingung saat praktik karena tidak hafal atau tidak paham dengan langkah kerja yang harus dilakukan. Tidak jarang siswa membuka dan membaca resep kembali ketika praktik dilakukan sehingga menghambat kerja siswa.

Waktu pembelajaran selama 5x45menit tidak cukup untuk menyelesaikan 16 resep produk cake dalam satu kali tatap muka pembelajaran praktik Produk *Cake*. Kerja siswa terhambat karena siswa kurang memahami langkah kerja yang harus mereka lakukan sehingga siswa harus pulang lebih dari jam sekolah yang telah dijadwalkan. Berdasarkan masalah tersebut maka diperlukan sebuah media pembelajaran yang cukup menarik bagi siswa sehingga siswa tertarik

untuk mempelajari dan memahami langkah kerja yang harus dilakukan agar waktu 4x45menit dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam satu kali tatap muka pembelajaran praktik Produk *Cake*.

Media yang digunakan guru dalam pembelajaran praktik Produk *Cake* adalah satu lembar resep yang dibagikan kepada masing-masing kelompok. Resep ini sebenarnya sudah menunjukkan langkah kerja yang harus dilakukan siswa, namun karena penyajian resep yang kurang menarik dan hanya berupa tulisan (kalimat panjang) maka siswa cenderung kesulitan untuk menghafalnya. Hingga saat ini belum ada pengembangan media berupa *job sheet* dalam pembelajaran Produk *Cake* padahal *job sheet* sangat diperlukan sebagai penuntun kerja siswa karena pada dasarnya Produk *Cake* merupakan mata pelajaran praktik. Kelayakan *job sheet* sebagai media dalam suatu pembelajaran praktik Produk *Cake* juga belum pernah diuji padahal *job sheet* dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar karena melalui *job sheet* siswa mengamati, menganalisis, berdiskusi dan berpikir secara kritis untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan penuntun kerja dalam *job sheet*.

Menurut Santi Maudiarti (2012: 3) *job sheet* atau yang disebut juga dengan buku kerja merupakan buku yang berisi gambaran umum kompetensi dasar yang harus dicapai dan kiat-kiat atau langkah yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi dasar tersebut. *Job sheet* merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran praktik di kelas agar berlangsung dengan lancar karena siswa dapat mempelajari langkah-langkah kerja yang harus dilakukan ketika pembelajaran berlangsung.

Pengembangan Media Pembelajaran (Dias Triasih) 3
menguji kelayakannya sebagai media pembelajaran.

Menurut Tachjar Slamet (2005) *job sheet* adalah suatu media pendidikan yang dicetak (*a printed type of teaching aid*) yang mendukung instruktur dalam pengajaran keterampilan terutama di *workshop*, yang isinya merupakan seperangkat pengarahan dan gambar tentang bagaimana cara membuat atau menyelesaikan suatu *job*. Jadi *Job sheet* merupakan salah satu bentuk dari *instruction sheet*.

Job sheet harus dibuat dengan jelas dan menarik agar siswa paham dan tertarik untuk belajar. Hasil observasi menunjukkan, dalam pelaksanaan pembelajaran praktik di SMK Negeri 4 Yogyakarta khususnya kelas XI Patiseri belum digunakan *job sheet* yang disediakan sebagai media yang dapat digunakan siswa untuk belajar sebelum praktik berlangsung.

Kelayakan media pembelajaran sangat berpengaruh pada kelangsungan media tersebut dapat digunakan sekolah. Media pelajaran yang layak tentu akan digunakan secara terus menerus oleh sekolah sebagai media belajar siswa. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menetapkan indikator kelayakan suatu media cetak dilihat dari 1) kelayakan isi, 2) kelayakan bahasa, 3) kelayakan penyajian dan 4) kelayakan kegrafikan (BSNP, 2008: 29).

Menurut Walker dan Hess dalam Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011: 145), kriteria media pembelajaran berdasarkan kepada kualitas meliputi kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional dan kualitas teknis.

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu dilakukan sebuah pengembangan media pembelajaran berupa *job sheet* untuk memperlancar kegiatan pembelajaran praktik dan

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran berupa *Job sheet* pada Mata Pelajaran Produk *Cake* dengan kompetensi dasar Membuat *Cake, Gateaux dan Torten* di SMK Negeri 4 Yogyakarta sesuai dengan prosedur pengembangan yang benar. Penelitian juga dibatasi pada pengujian kelayakan media pembelajaran berupa *Job sheet* pada Mata Pelajaran Produk *Cake* dengan kompetensi dasar Membuat *Cake, Gateaux dan Torten* di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah dikembangkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: a) mengembangkan *Job sheet* pada Mata Pelajaran Produk *Cake* kelas XI dengan kompetensi dasar Membuat *Cake, Gateaux dan Torten* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, b) Menguji kelayakan *Job sheet* pada Mata Pelajaran Produk *Cake* kelas XI dengan kompetensi dasar Membuat *Cake, Gateaux dan Torten* di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan cara atau kegiatan yang dilakukan dengan langkah-langkah ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:1).

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model 4D (*define, design, develop dan disseminate*). Penelitian R&D adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan (Endang Mulyatingsih, 2012: 145).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Mei 2016. Lokasi penelitian berada di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI Jurusan Tata Boga program keahlian Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang. Pengambilan sampel penelitian untuk uji kelayakan skala luas menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu menggunakan seluruh komponen dalam populasi karena jumlah populasi yang sedikit yaitu 30 siswa (Sugiyono, 2012:68). Subjek lain yang berperan dalam penelitian ini adalah 2 orang sebagai validator materi, 1 orang sebagai validator media dan 8 orang dalam uji kelayakan skala kecil.

Prosedur

Penelitian dilakukan sesuai dengan model pengembangan 4D, prosedur yang dilakukan adalah *define* (menganalisis kebutuhan), *design* (merancang produk), *develop* (mengembangkan produk) dan *disseminate* (penyebaran produk). Pengujian kelayakan produk dilakukan dengan pengisian angket oleh subjek penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket tertutup untuk ahli media, ahli materi dan siswa. Uji validitas instrumen menggunakan *Construct Validity* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji validitas instrumen adalah terdapat 30 butir instrumen valid dan uji reliabilitas sebesar 0,910.

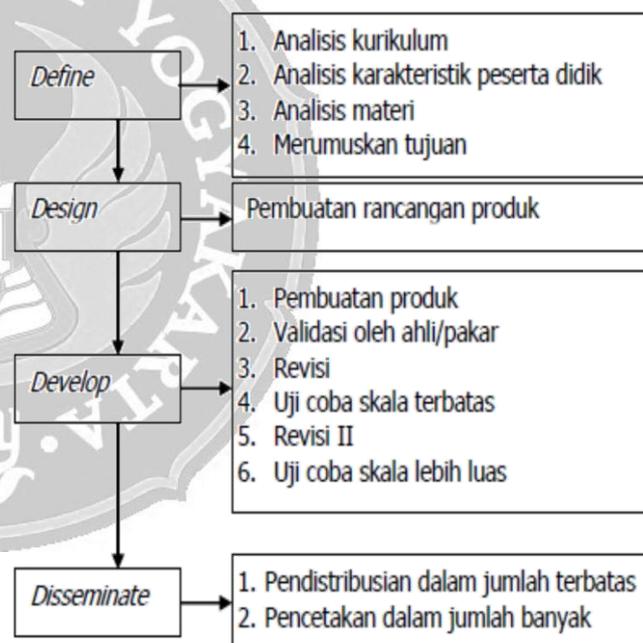
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang

Pengembangan Media Pembelajaran (Dias Triasih) berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012: 29). Data disajikan dalam bentuk persentase dan digolongkan dalam empat kategori yakni sangat layak (82%-100%), layak (63%-81%), tidak layak (44%-62%) dan sangat tidak layak (25%-43%) (Eko Putro, 2011: 238).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengembangan *Job sheet* Variasi Produk Cake yang Digunakan dalam Penelitian



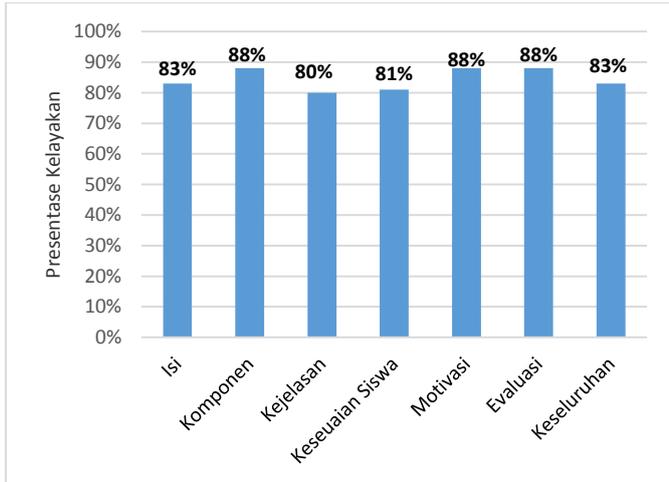
Gambar 1. Prosedur Pengembangan *Job sheet*

KELAYAKAN

Ahli Materi

Ahli materi memberikan saran dari sisi ketepatan, kelengkapan dan kejelasan isi *job sheet*. *Job sheet* yang telah direvisi kemudian dikonsultasikan lagi dengan ahli materi untuk mendapatkan penilaian. Berikut ini adalah hasil

penilaian yang diberikan oleh ahli materi terhadap *job sheet* dari sisi materi:

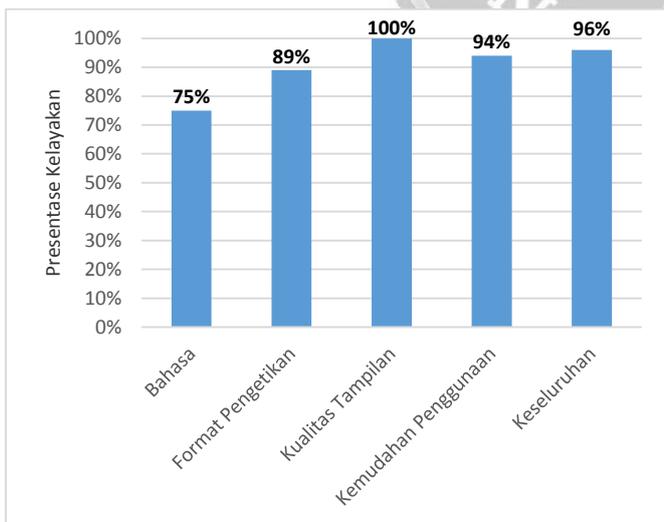


Gambar 2. Penilaian oleh Ahli Materi

Berdasarkan Gambar 2 di atas dapat diinterpretasikan bahwa *job sheet* termasuk dalam kategori sangat layak.

Ahli Media

Ahli media memberikan saran dari tampilan *job sheet*. *Job sheet* yang telah direvisi kemudian dikonsultasikan lagi dengan ahli media untuk mendapatkan penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian yang diberikan oleh ahli media terhadap *job sheet* dari sisi media:

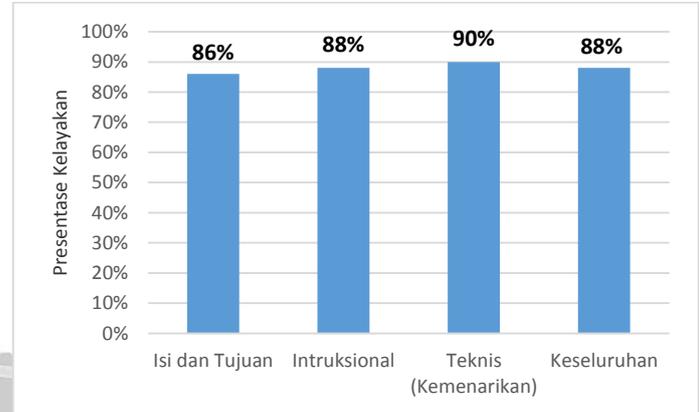


Gambar 3. Penilaian oleh Ahli Media

Berdasarkan Gambar 3 di atas dapat diinterpretasikan bahwa *job sheet* termasuk dalam kategori sangat layak.

Uji Kelayakan Skala Kecil

Uji kelayakan skala kecil dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa tentang kelayakan media pembelajaran *Job sheet* Variasi Produk *Cake* Kelas XI Patiseri. Berikut ini adalah hasil penilaian yang diberikan oleh 8 siswa:

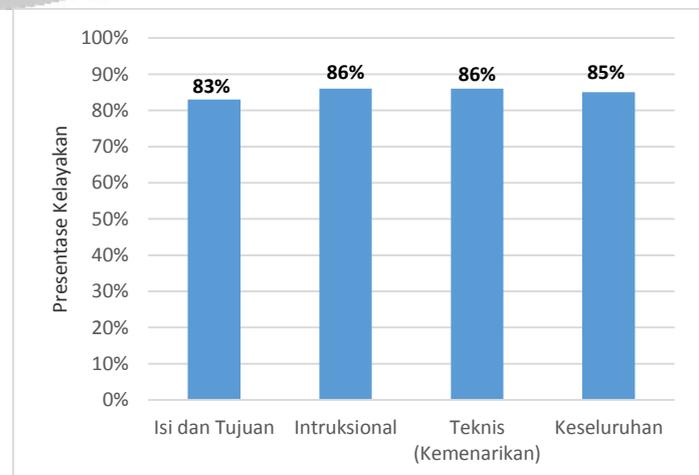


Gambar 4. Uji Kelayakan Skala Kecil

Berdasarkan Gambar 4 di atas dapat diinterpretasikan bahwa *job sheet* termasuk dalam kategori sangat layak.

Uji Kelayakan Skala Luas

Uji kelayakan skala luas dilakukan oleh 30 siswa kelas XI Patiseri dan merupakan tujuan dari penelitian pengembangan yang dilakukan. Pengujian kelayakan dalam skala luas dilakukan setelah revisi. Berikut ini adalah hasil uji kelayakan skala luas:



Gambar 5. Uji Kelayakan Skala Luas

Berdasarkan Gambar 5 di atas dapat diinterpretasikan bahwa *job sheet* termasuk dalam

kategori sangat layak sebagai media pembelajaran praktik produk *cake* menurut siswa kelas XI Patiseri SMKN 4 Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa *Job sheet* Variasi Produk *Cake* Kelas XI Patiseri merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran praktik produk *cake*. Hal ini sesuai dengan teori Santi Maudiarti (2012: 3) yang menyatakan bahwa *job sheet* atau yang disebut juga buku kerja merupakan salah satu media yang dapat digunakan seorang guru dalam pembelajaran praktik di kelas karena berisi langkah-langkah kerja yang harus dikerjakan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Kelayakan *Job sheet* Variasi Produk *Cake* Kelas XI Patiseri telah dinilai dari tiga aspek kualitas kelayakan media pembelajaran. Ketiga aspek tersebut sesuai dengan indikator kelayakan suatu *job sheet* yang dikemukakan oleh Walker dan Hess dalam Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011: 145) yaitu aspek kualitas isi dan tujuan, aspek kualitas instruksional dan aspek kualitas teknis (kemenarikan).

Pada kualitas isi dan tujuan *job sheet* dinyatakan sangat layak. Materi atau resep dalam *job sheet* dinilai sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa. Variasi resep yang ada dalam *job sheet* memberi pengetahuan baru bagi siswa. Namun dari ketiga aspek kualitas kelayakan *job sheet*, aspek kualitas isi dan tujuan mendapat nilai paling rendah. Hal ini dikarenakan jumlah resep dalam *job sheet* masih terbatas sehingga sangat dimungkinkan untuk menambah jumlah resep pada pengembangan *Job sheet* Variasi Produk *Cake* Kelas XI Patiseri dimasa yang akan

Pengembangan Media Pembelajaran (Dias Triasih) datang agar penilai *job sheet* pada aspek kualitas isi dan tujuan meningkat.

Aspek kualitas instruksional merupakan aspek yang berkaitan dengan kebermanfaatan *job sheet* dalam pembelajaran praktik produk *cake*. *Job sheet* dinilai dapat digunakan sebagai pembangkit motivasi siswa dalam belajar, membantu siswa dalam persiapan sebelum maupun selama praktik dan menjadikan siswa lebih aktif. Hal ini sesuai dengan tujuan pengembangan *job sheet* sebagai media pembelajaran untuk mendukung penerapan kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar.

Pada aspek kualitas teknis atau kemenarikan *job sheet* dinilai sangat layak untuk menarik perhatian siswa dalam belajar. *Job sheet* dibuat dalam tampilan *full color*, diketik dengan format yang konsisten, didukung dengan penggunaan gambar yang sesuai dan dikemas dalam bentuk buku untuk mendukung kemudahan penggunaan. Namun *job sheet* yang dibuat dalam ukuran A5 dapat dikembangkan lagi dimasa yang akan datang dengan membuatnya dalam ukuran A4 agar sesuai prinsip dasar pembuatan *job sheet* sehingga lebih mudah dibaca dan diamati.

Hasil pengujian kelayakan tersebut relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Siti Aisyah dan Krisna Dwi (2016: 154-160) yang menyatakan bahwa *job sheet* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran praktik karena melatih siswa belajar mandiri, kreatif dan bertanggungjawab sehingga proses pembelajaran menjadi *student centre*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan *Job sheet* Variasi Produk *Cake* kelas XI Patiseri melalui 4 tahap yaitu tahap *define* (analisis kebutuhan), *design* (perancangan isi dan tampilan), *develop* (pengembangan rancangan), *disseminate* (penyebaran)
2. Hasil penilaian kelayakan oleh ahli materi mendapatkan rerata skor 66,5 (83%) dengan kategori “sangat layak”. Penilaian kelayakan oleh ahli media mendapatkan rerata skor 77 (96%) dengan kategori ”sangat layak”. Serta rerata skor yang diperoleh dari penilaian siswa dalam skala kecil sebesar 105,6 (88%) dengan kategori “sangat layak” dan dalam skala luas sebesar 101,5 (85%) dengan kategori “sangat layak” sebagai media pembelajaran.

Saran

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari keterbatasan peneliti maka disusunlah saran sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan *job sheet* sebaiknya dilanjutkan hingga tahap efektivitas *job sheet* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sehingga kebermanfaatan *job sheet* lebih nyata.
2. *Job sheet* yang telah dihasilkan dalam penelitian ini sebaiknya dirawat dengan baik agar dapat digunakan kembali pada tahun ajaran yang akan datang selama masih sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2008). *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Bandung: FOKUSMEDIA
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Eko Putro Widoyoko. (2011). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Delta Buku Yogyakarta
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Riset Terapan Bidang Penelitian dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press
- Santi Maudiarti. (2012). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA Prenada Media Group
- Siti Aisyah dan Krisna Dwi. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran *Jobsheet* Pada Kompetensi Dasar Menggambar dengan Perangkat Lunak di SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Penelitian. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya*
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa beta
- Tachjar Slamet. 2005. Teknik Pembuatan *Job sheet*. Seminar dan Lokakarya Program Hibah Kompetisi A-1. Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Makassar: 28-30 Juli 2005.
- Yudhi Munadi. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Dokumen Baru)*. Jakarta: GP Press Group